



---

**KLIPING DIGITAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN  
INFRASTRUKTUR  
PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

**08 – 09 Maret 2023**

---



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

09 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b> <b>RESUME</b>	<p>Rabu, 8 Maret 2023</p> <p><a href="https://tugumalang.id/tantangan-apersi-jatim-wujudkan-program-satu-juta-rumah/">https://tugumalang.id/tantangan-apersi-jatim-wujudkan-program-satu-juta-rumah/</a></p> <p>Tantangan APERSI Jatim Wujudkan Program Satu Juta Rumah</p> <p>Ketua DPD APERSI Jatim, Makhrus Soleh</p> <p>Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pengembang Perumahan Seluruh Indonesia (<b>DPD APERSI Jawa Timur</b>) menghadapi tantangan dalam mewujudkan Satu Juta Rumah yang merupakan program pemerintah. Ketua DPD APERSI Jatim, Makhrus Soleh mengatakan bahwa para pengembang perumahan dihadapkan 3 tantangan dalam mewujudkan program Satu Juta Rumah. Regulasi pemerintah hingga tak adanya penyesuaian harga sejak beberapa tahun terakhir dinilai menjadi tantangan tersendiri. Menurutnya, harga rumah di Jatim sudah 3 tahun tidak ada penyesuaian harga. Dia mengatakan, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di Jatim maksimal Rp 150.500.000.</p>	+
2	<b>TANGGAL</b> <b>MEDIA</b> <b>JUDUL</b> <b>NARASUMBER</b> <b>RESUME</b>	<p>Rabu, 8 Maret 2023</p> <p><a href="https://www.pajak.com/ekonomi/smf-akselerasi-ekosistem-pembiayaan-perumahan/amp/">https://www.pajak.com/ekonomi/smf-akselerasi-ekosistem-pembiayaan-perumahan/amp/</a></p> <p>SMF Akselerasi Ekosistem Pembiayaan Perumahan</p> <p>Direktur utama SMF Ananta Wiyogo</p> <p>Direktur utama SMF Ananta Wiyogo menyampaikan, dalam hal penerbitan surat utang korporasi sebagai sumber pendanaan, selama 2022, SMF telah menerbitkan obligasi sebesar Rp 3 triliun melalui penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) VI Tahap III. Sampai dengan akhir 2022, posisi (outstanding) surat utang SMF mencapai Rp 12,80 triliun dan (outstanding) pendanaan jangka panjang dari bank sebesar Rp 3,2 triliun. Dari seluruh dana yang telah dialirkan, SMF telah membiayai kurang</p>	+



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

09 / 03 / 2023

| Analisis Pemberitaan Media Online

---

	lebih 1,508 juta debitur KPR (termasuk KPR Program FLPP) yang terbagi atas 83,81 persen wilayah barat, 15,56 persen wilayah tengah dan sisanya sebesar 0,63 persen wilayah timur.	
--	---	--



08 / 03 / 2023

| Sumber: tugumalang.id

---

## **Tantangan APERSI Jatim Wujudkan Program Satu Juta Rumah**

Reporter: M Sholeh

Editor: Jatmiko

**Malang, Tugumalang.id** – Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pengembang Perumahan Seluruh Indonesia (**DPD APERSI**) **Jawa Timur** menghadapi tantangan dalam mewujudkan Satu Juta Rumah yang merupakan program pemerintah. Untuk itu, DPD APERSI Jatim menggelar rakor di Malang pada Rabu (8/3/2023).

Ketua DPD APERSI Jatim, Makhrus Soleh mengatakan bahwa para pengembang perumahan dihadapkan 3 tantangan dalam mewujudkan program Satu Juta Rumah. Regulasi pemerintah hingga tak adanya penyesuaian harga sejak beberapa tahun terakhir dinilai menjadi tantangan tersendiri.

“Karena ada beberapa hal yang belum tuntas, termasuk tantangan soal LSD (Lahan Sawah Dilindungi). Kemudian kedua, soal IMB (**Izin Mendirikan Bangunan**) yang berubah menjadi PBG (Persetujuan Bangunan Gedung). Ketiga soal penyesuaian harga rumah,” ujarnya.

Menurutnya, harga rumah di Jatim sudah 3 tahun tidak ada penyesuaian harga. Dia mengatakan, Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di Jatim maksimal Rp 150.500.000.

“Ini sudah 3 tahunan tidak naik. Padahal, harga bahan bangunan dan harga tenaga kerja naik dalam 3 tahun terakhir. Tapi

harga FLPP dari pemerintah dipatok seperti itu,” bebernnya.

“Kalau kami jual diatas itu, PPN nya masuk. PPN nya 11 persen, tidak nutut. Harapannya, (regulasi) penyesuaian harga yang katanya sudah ada di Kemenkeu, semoga segera di tetapkan,” imbuhnya.

Dalam rakor tersebut, pihaknya juga menghadirkan pihak perbankan dari BTN dan BRI. Sebab menurutnya, 80 persen pembiayaan properti APERSI Jatim melibatkan BTN dan sisanya perbankan lain. Tak hanya itu, DPP APERSI juga dilibatkan dalam rakor tersebut.

Ketum DPP APERSI, Junaidi Abdillah mengatakan bahwa belum adanya penyesuaian harga KPR rumah sejak 3 lalu itu menyulitkan pengembang melakukan ekspansi dalam memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

“Itu kendala krusial pengembang. Mereka bisa menjual untuk saat ini tapi tidak bisa membangun lagi karena kondisi harga material dan sebagainya terus naik. Maka ini perlu perhatian pemerintah agar program Satu Juta Rumah tetap jalan,” tuturnya.

Dia mengatakan bahwa Kementerian Keuangan sedang menggodok penyesuaian harga rumah tersebut. Dia mengaku



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

08 / 03 / 2023

| Sumber: tugumalang.id

---

mendapat bocoran akan ada penyesuaian harga sekitar 4,8 persen.

Sementara itu, Kepala Kanwil 3 BTN Jatimbalinus, Yenny Herlina mengatakan bahwa BPN telah merealisasikan pembiayaan sekitar 3 ribu unit rumah di wilayah Jatim, Bali dan Nusa Tenggara di awal tahun 2023 ini. Menurutnya, wilayah Jatim mencapai sekitar 2 ribu.

“Targetnya 2023 sekitar 13 ribu unit. Yang mendominasi memang wilayah Jatim, termasuk Malang Raya,” ujarnya.

Di wilayah Malang Raya, dia menargetkan bisa merealisasikan pembiayaan perumahan sekitar 10-15 dari 13 ribu unit di 2023.

“Tahun ini kemungkinan besar mengalami peningkatan yang tinggi untuk realisasi di Malang karena banyak perizinan yang sudah keluar,” tandasnya.

<https://tugumalang.id/tantangan-apersi-jatim-wujudkan-program-satu-juta-rumah/>



08 / 03 / 2023

Sumber: pajak.com

---

## **SMF Akselerasi Ekosistem Pembiayaan Perumahan**

Author: Waluyo Hanjarwadi

Jakarta, Pajak.com – PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF berkomitmen untuk dapat mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan dalam akselerasi pengembangan ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia. Melalui perluasan mandat yang telah diberikan pemerintah, serta berbagai langkah strategis di tahun 2023 ini, SMF siap mendukung percepatan pengembangan sektor perumahan, baik dari sisi supply maupun demand.

Sepanjang tahun 2022, SMF telah menjalankan berbagai upayanya dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional sesuai dengan perluasan mandat yang diberikan pemerintah. Berdasarkan laporan keuangan audited, sejak 2005 hingga akhir 2022, SMF telah mengalirkan akumulasi dana ke sektor pembiayaan perumahan mencapai Rp 89,75 triliun. Adapun, total aset SMF hingga akhir 2022 mencapai sebesar Rp 32,96 triliun. Pencapaian itu ditopang oleh kegiatan penyaluran pinjaman sebesar Rp 11,29 triliun serta penerbitan surat utang sebesar Rp 3 triliun dan term loan sebesar Rp 900 miliar. Sementara laba bersih pada 2022 mencapai Rp 417,69 miliar.

Direktur utama SMF Ananta Wiyogo menyampaikan, dalam hal penerbitan surat utang korporasi sebagai sumber pendanaan, selama 2022, SMF telah menerbitkan obligasi sebesar Rp 3 triliun

melalui penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) VI Tahap III. Sampai dengan akhir 2022, posisi (outstanding) surat utang SMF mencapai Rp 12,80 triliun dan (outstanding) pendanaan jangka panjang dari bank sebesar Rp 3,2 triliun.

“SMF telah aktif menerbitkan surat utang sejak 2009. Hingga akhir 2022, perseroan sudah menerbitkan 51 kali penerbitan dengan jumlah Rp 50,42 triliun. Jumlah itu terdiri dari 38 kali penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (penawaran umum) sebesar Rp 45,63 triliun; 12 kali Medium Term Notes (penawaran terbatas) sebesar Rp 4,67 triliun; dan satu kali penerbitan surat berharga komersial sebesar Rp 120 miliar,” kata Ananta dalam keterangan tertulis Selasa (7/3/23)

Terkait transaksi sekuritisasi, sejak tahun 2009 sampai saat ini, SMF telah berhasil memfasilitasi 15 kali transaksi sekuritisasi dengan total nilai akumulatif sebesar Rp 13,28 triliun. Saat instrumen investasi lain tertekan di tengah wabah pandemi, Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) yang diterbitkan oleh SMF justru berhasil mempertahankan rating

“Kondisi itu mencerminkan struktur EBA-SP yang diterbitkan SMF solid,” ujar Ananta.

Ananta mengatakan, dari seluruh dana yang telah dialirkan, SMF telah membiayai kurang lebih 1,508 juta debitur KPR



08 / 03 / 2023

Sumber: pajak.com

(termasuk KPR Program FLPP) yang terbagi atas 83,81 persen wilayah barat, 15,56 persen wilayah tengah dan sisanya sebesar 0,63 persen wilayah timur.

Sementara untuk optimalisasi peran dan fungsinya dalam mendorong bangkitnya industri perumahan, baik dari sisi supply maupun demand, SMF juga menjangkit sinergi dengan berbagai pihak. Sepanjang 2022, SMF telah menyalurkan produk-produk dalam rangka implementasi perluasan mandat dari pemerintah sebesar Rp 2,4 triliun yang terdiri dari kredit konstruksi, kredit mikro perumahan, KPR rumah usaha, KPR inden, serta kredit multi guna perumahan.

Terkait rencana kerja 2023, Ananta menyampaikan bahwa pada tahun ini SMF akan terus konsisten dalam memperkuat peran dan fungsinya sesuai dengan perluasan mandat dari pemerintah untuk dapat mendorong perkembangan

ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia. Hal ini merupakan komitmen SMF sebagai katalis pembiayaan sekunder perumahan dalam mendorong terciptanya suatu ekosistem guna menyelaraskan seluruh upaya pemenuhan hunian agar dapat berjalan dengan optimal, termasuk upaya-upaya pendanaan kreatif (creative financing).

Dalam upaya optimalisasi itu, SMF akan menjalankan beberapa langkah strategis di antaranya pengembangan kegiatan usaha, memperkuat pendanaan dengan menjalin kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri, serta penguatan koordinasi, kolaborasi dan komunikasi dengan stakeholder ekosistem perumahan. Selain itu juga memperkuat sinergi antar-BUMN dan penguatan internal perusahaan.

<https://www.pajak.com/ekonomi/smf-akselerasi-ekosistem-pembiayaan-perumahan/amp/>